

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Nagasari III Kecamatan Karawang Barat, dan penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VI SDN Nagasari III. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s/d Agustus tahun 2020.

B. Desain dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasi. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tayangan kartun upin dan ipin dengan efikasi diri siswa kelas VI SDN Nagasari III Kecamatan Karawang Barat.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah tayangan kartun upin dan ipin (X) sebagai variabel bebas. Dan efikasi diri (Y) sebagai variabel terikat. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain paradigma sederhana:



Gambar 3.1 Paradigma Sederhana (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

X : Tayangan Kartun Upin dan Ipin

Y : Efikasi Diri Siswa

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN Gugus Asri (Adiarsa Barat-Nagasari) Kecamatan Karawang Barat terdiri dari 6 SD Negeri yang berjumlah 480 siswa.

Tabel 3.1 Daftar Nama Sekolah dan Jumlah Siswa Kelas VI SDN Gugus Asri (Adiarsa Barat – Nagasari) Kec Karawang Barat

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SDN Nagasari II	75
2	SDN Nagasari III	96*
3	SDN Nagasari IV	63
4	SDN Nagasari V	61
5	SDN Nagasari VI	95
6	SDN Adiarsa Barat IV	90
Jumlah		480

Ket (*): Sampel Penelitian yang digunakan

Sumber: Data Pokok Dikdasmen

2. Sampel

Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan cara di kocok menggunakan beberapa kertas yang di dalamnya sudah tertulis nama-nama SD yang akan di pilih untuk dijadikan sampel. Akhirnya sampel yang terpilih yaitu SDN Nagasari III dengan jumlah siswa kelas VI sebanyak 96 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti yaitu pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket tayangan kartun upin dan ipin dan kuesioner atau angket efikasi diri siswa.

1. Instrumen Penelitian Efikasi Diri Siswa

1) Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan suatu tugas dan melibatkan kepercayaan seseorang bahwa ia mampu dalam melakukan suatu tindakan tertentu pada aspek tingkat kekuatan (*strength*) adapun indikatornya dari ketiga aspek tersebut yaitu keyakinan dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuan, belajar dengan giat,

dan konsisten dalam mencapai tujuan, generalisasi (*generality*) adapun indikatornya dari kedua aspek tersebut yaitu mampu mengatur waktu belajar dan paham dengan materi atau tugas, dan tingkat kesulitan (*magnitude atau level*) adapun indikator dari kedua aspek tersebut yaitu tidak menghindar dari tugas yang sulit dan optimis dalam mengerjakan tugas yang sulit.

2) Definisi Operasional

Efikasi diri adalah skor atas penilaian responden terhadap pernyataan yang berbentuk angket atau kuesioner pada aspek tingkat kekuatan (*strength*) adapun indikatornya dari ketiga aspek tersebut yaitu keyakinan dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuan, belajar dengan giat, dan konsisten dalam mencapai tujuan, generalisasi (*generality*) adapun indikatornya dari kedua aspek tersebut yaitu mampu mengatur waktu belajar dan paham dengan materi atau tugas, dan tingkat kesulitan (*magnitude atau level*) adapun indikator dari kedua aspek tersebut yaitu tidak menghindar dari tugas yang sulit dan optimis dalam mengerjakan tugas yang sulit.

3) Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Tingkat Kekuatan (<i>strength</i>)	1. Keyakinan dalam menyelesaikan	4, 21	12, 32	14

	<p>tugas dengan kemampuan</p> <p>2. Belajar dengan giat</p> <p>3. Konsisten dalam mencapai tujuan</p>	<p>1, 18, 23</p> <p>20, 27</p>	<p>13, 25</p> <p>17, 22, 31</p>	
<p>Generalisasi (<i>generality</i>)</p>	<p>1. Mampu mengatur waktu belajar</p> <p>2. Paham dengan materi atau tugas</p>	<p>2, 3, 26, 28, 30</p> <p>15, 29</p>	<p>24, 34</p> <p>8, 9, 35</p>	<p>12</p>
<p>Tingkat Kesulitan (<i>magnitude atau level</i>)</p>	<p>1. Tidak menghindar dari tugas yang sulit</p> <p>2. Optimis dalam mengerjakan tugas yang sulit</p>	<p>5, 6</p> <p>11, 33</p>	<p>7, 19</p> <p>10, 14, 16</p>	<p>9</p>

Jumlah	35
--------	----

4) Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Dengan jumlah 35 butir pernyataan.

5) Uji Validitas Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Gambar 3.2 Rumus Kolerasi Product Moment

Keterangan:

n = Banyaknya subyek uji coba

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

Sumber: (Margono, 2010)

Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir pernyataan yang dianggap memenuhi syarat kesahihan adalah apabila pernyataan tersebut mempunyai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Uji validitas dikonsultasikan ke dalam tabel r *product moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau pada taraf kepercayaan 95%. Validitas butir instrumen ditentukan dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid dan selanjutnya akan digunakan untuk mengumpulkan data. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir dinyatakan tidak

valid. Untuk validitas efikasi diri siswa dilakukan dengan bantuan perangkat lunak laptop *Microsoft Excel*.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen efikasi diri siswa dengan jumlah siswa 96, diperoleh r_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dari 96 siswa, diperoleh $r_{tabel} = 0,203$ dari 35 butir soal. Contoh perhitungan butir soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{96(29266) - (303)(9205)}{\sqrt{\{96(1023) - (303)^2\}\{96(890895) - (9205)^2\}}} = 0,287$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil korelasi *product moment* adalah 0,287 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel 96 orang. Hal ini dapat diartikan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam pengambilan data pada dalam penelitian ini. Untuk mengetahui validitas butir soal yang lain dapat dilakukan dengan perhitungan yang sama sebagaimana di atas.

Tabel 3.3 Klasifikasi Validitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

6) Uji Reliabilitas Penelitian

Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_t}{S_t} \right]$$

Gambar 3.3 Rumus Alpha Cronbach

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

$\sum s_t$ = Jumlah varian skor tiap soal

S_t = Varian total

n = Jumlah soal

Sumber: (Hidayat, 2012)

Hasil analisis dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} . Pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut: 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel, 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak reliabel.

$$r_{11} = \left[\frac{35}{35-1} \right] \left[1 - \frac{0,702}{87,05} \right] = 0,744$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen efikasi diri siswa dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh nilai reliabilitas instrument sebesar 0,744, sedangkan r_{tabel} untuk $n = 96$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,203. Berdasarkan perhitungan di atas, hal ini dapat diperoleh Dengan demikian instrument dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3.4 Klasifikasi Reliabilitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

2. Instrumen Penelitian Tayangan Kartun Upin dan Ipin

1) Definisi Konseptual

Tayangan kartun upin dan ipin adalah serial kartun yang menggambarkan kehidupan nyata dunia anak-anak yang dapat menirukan kehidupan dalam aspek gaya bahasa, sikap, dan perilaku, yang memiliki pesan moral bagi para penontonnya dalam membentuk karakter anak dengan indikator tokoh, waktu tayangan, pesan atau amanat kartun.

2) Definisi Operasional

Tayangan kartun upin dan ipin adalah skor atas penilaian responden terhadap pernyataan yang berbentuk angket dengan indikator tokoh, waktu tayangan, pesan atau amanat kartun.

3) Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Tayangan Kartun Upin dan Ipin

Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
	Positif	Negatif	
Tokoh	3, 5, 9, 16, 21, 22, 24, 25, 31, 32, 35	12, 15, 26, 29, 33	16
Waktu Tayangan	1, 10, 17, 23	6, 8, 19, 20, 28	9
Pesan atau Amanat Kartun	4, 7, 11, 14, 27, 30, 34	2, 13, 18	10
Jumlah			35

4) Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Dengan jumlah 35 butir pernyataan.

5) Uji Validitas Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Point Biserial*. Koefisien korelasi *Point Biserial* adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengestimasi tingkat hubungan antara data yang memiliki skala dikotomus dan yang memiliki skala interval/ratio. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti tingkat pengetahuan dan total dari item yang berupa skor yang mana adalah berskala interval. Untuk menghitung koefisien korelasi *Point Biserial* sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_q}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Gambar 3.4 Rumus Point Biserial (Iskandar, 2012)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi point biserial

M_p = Jumlah responden yang menjawab benar

M_q = Jumlah responden yang menjawab salah

SD_t = Standar deviasi untuk semua item

P = Proporsi responden yang menjawab benar

Q = Proporsi responden yang menjawab salah

Uji validitas dikonsultasikan ke dalam korelasi *Point Biserial* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara r_{pbis} dengan r tabel. Jika $r_{pbis} > r$ tabel, maka butir tersebut dinyatakan valid dan selanjutnya akan digunakan untuk mengumpulkan data. Sebaliknya, jika $r_{pbis} < r$ tabel, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk validitas tayangan kartun upin dan ipin dilakukan dengan bantuan perangkat lunak laptop *Microsoft Excel*.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen tayangan kartun upin dan ipin dengan jumlah siswa 96, diperoleh r_{pbis} yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dari jumlah 96 siswa, diperoleh r tabel 0,203 dari 35 butir soal. Contoh perhitungan butir soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

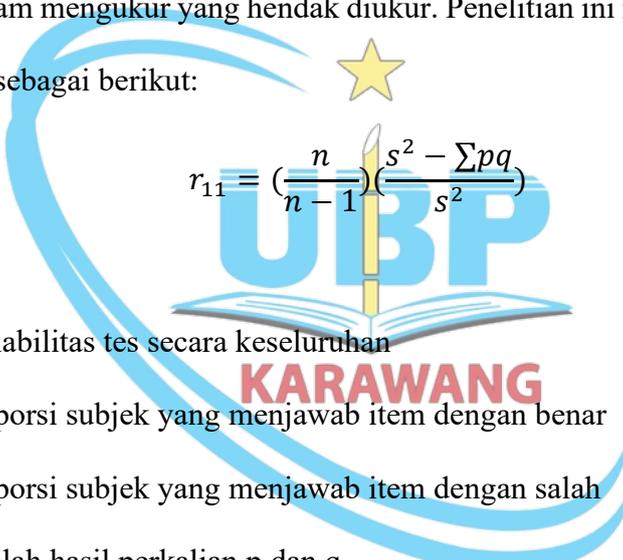
$$r_{pbis} = \frac{29,06 - 28,55}{4,474} \sqrt{\frac{0,802}{0,198}} = 0,231$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil korelasi *point biserial* adalah 0,231 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel 96 siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa butir soal nomor 2 dinyatakan valid dan layak untuk

digunakan dalam pengambilan data pada dalam penelitian ini. Untuk mengetahui validitas butir soal yang lain dapat dilakukan dengan perhitungan yang sama sebagaimana di atas.

6) Uji Reliabilitas Penelitian

Suatu tes dapat dikatakan reliabilitas jika tes tersebut dapat memberi hasil yang tetap dalam jangka waktu tertentu. Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Penelitian ini menggunakan rumus KR-20 yaitu sebagai berikut:



$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian p dan q

n = Banyaknya item

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Hasil analisis dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} . Pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut: 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel, 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak reliabel.

$$r_{11} = \left(\frac{35}{35-1} \right) \left(\frac{20^2 - 0,16}{20^2} \right) = 0,79$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen tayangan kartun upin dan ipin dilakukan dengan menggunakan rumus KR-20, diperoleh nilai reliabilitas instrument sebesar 0,79, sedangkan r_{tabel} untuk $n = 96$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,203. Berdasarkan perhitungan di atas, hal ini dapat diperoleh Dengan demikian instrument dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3.6 Tingkat Besarnya Reliabilitas

Rentang Korelasi	Tingkatan
0,000 – 0,200 	Sangat rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,600	Cukup
0,600 – 0,800	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata mean, median, dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefisien variansi, dan nilai jarak (*range*).

2. Statistik Interferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang

digunakan adalah rumus *liefors*. Adapun rumus uji normalitas, yaitu sebagai berikut:

$$z_i = \frac{x - x_i}{s}$$

Keterangan:

Z_i = Tranformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

X_i = Angka pada data

X = Probabilitas komulatif normal

S = Probabilitas komulatif empiris

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah uji barlett. Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Adapun langkah-langkah *uji barlett* sebagai berikut:

- 1) Menghitung rerata (mean) dan varian serta derajat kebebasan (dk) setiap kelompok data yang akan diuji homogenitasnya.
- 2) Sajikan dk dan varian (s^2) tiap kelompok sampel dan tabel pertolongan berikut, serta sekaligus hitung nilai logaritma dari setiap variasi kelompok dan hasil kali dk dengan logaritma varian dari tiap kelompok sampel.
- 3) Hitung varian gabungan dari semua kelompok sampel

$$S^2 = \frac{\sum(n_i-1)S_i^2}{\sum(n-1)}$$

- 4) Hitung harga logaritma varian gabungan dan harga satuan Barlett (B), dengan rumus

$$B = (\log S^2) \sum (n_i - 1)$$

5) Hitung nilai chikuadrat (X^2_{hitung}), dengan rumus:

$$X^2 = (ln10)\{B - \sum | (n - 1)logS_i^2\}$$

6) Tentukan harga chikuadrat tabel (X^2_{tabel}), pada taraf nyata, misal $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = n-1 yaitu:

$$(X^2_{tabel}) = X^2_{(1-\alpha)(n-1)}$$

7) Menguji hipotesis homogenitas data dengan cara membandingkan nilai (X^2_{hitung}) dengan (X^2_{tabel}). Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ **Tidak Homogen**

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ **Homogen**

c. Uji Linearitas

Uji linier merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linieritas garis regresi adalah menggunakan harga koefisien dari *Deviatoin From Linearity*. Rumus Uji Linearitas Regresi, sebagai berikut:

1. Hitung jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

2. Hitung jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{Reg\left[\frac{b}{a}\right]} = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$$

3. Hitung jumlah kuadrat Residu dengan rumus:

$$JK_{Res} = EY^2 - JK_{Reg\left(\frac{b}{a}\right)} - JK_{Rwg(a)}$$

4. Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

5. Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$RJK_{Reg(\frac{b}{a})} = JK_{Reg(\frac{b}{a})}$$

6. Hitung rata-rata jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

7. Hitung jumlah kuadrat Error dengan rumus:

$$JK_E = \sum_K \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}$$

8. Hitung jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_E$$

9. Hitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K - 2}$$

10. Hitung rata-rata jumlah kuadrat Error dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - K}$$

11. Mencari nilai dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{JK_{TC}}{RJK_E}$$

12. Tentukan aturan untuk pengambilan keputusan atau kriteria uji linier. Jika

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 berarti **linier**

H_a = Tidak linier

H_0 = linier

d. Determinasi

Koefisien determinasi merupakan proporsi untuk menentukan terjadinya presentase variansi bersama antara variabel X dengan variabel Y jika dikaitkan dengan 100%. Oleh karena itu, besarnya koefisien determinasi adalah $0 \leq r^2 \leq 1$ dan tidak ada koefisien determinasi yang bertanda negatif karena dikuadratkan. Rumus koefisien determinasi.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan oleh peneliti adalah *Korelasi Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi tiap butir
- n = Banyaknya subyek uji coba
- $\sum x$ = Jumlah skor butir
- $\sum y$ = Jumlah skor total
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan skor Y

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Uji hipotesis yang peneliti gunakan adalah uji T, dengan rumus:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh.

Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut.

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

F. Hipotesis Statistika

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh. Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$